

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan industri multidisiplin dan multi institusional terbesar di dunia (Judisseno,2015). Dalam perkembangannya, kontribusi industri pariwisata signifikan bagi perekonomian negara-negara di seluruh dunia. tujuan utama perjalanan wisatawan adalah untuk kebutuhan bisnis, mengunjungi teman atau kerabat, kebutuhan pribadi lainnya dan kesenangan (Goeldner dan Ritchie, 2012).

Nongsa Batam, memiliki berbagai sektor dalam hal meningkatkan perekonomian, salah satunya adalah pariwisata. Wisatawan dapat merasakan keindahan alam pulau Batam serta berbagai keunggulan pariwisata lainnya dalam kunjungan wisata maupun keperluan bisnis, tentunya dengan kemudahan berbagai fasilitas, karena pulau Batam merupakan kawasan perdagangan bebas, yang dimana akses untuk kunjungan internasional cukup mudah, mengingat jarak yang cukup dekat.

Pemerintahan era Jokowi saat ini menjadi prioritas di bidang pariwisata. Kabinet Kerja dan telah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Rencana Pembangunan Nasional (RPJMN) 2015-2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2016, Kementerian Pariwisata mendapat Rp Total 5,4 triliun atau dua kali lipat dari tahun 2015 yang hanya Rp. 2,4 triliun.. Pada tahun 2017, Indonesia

mengungguli “*Amazing Thailand*” yang masuk peringkat ke-83 dan “*Malaysia Truly Asia*” di posisi ke-96 Kementerian Pariwisata dikutip dari <http://travel.tribunnews.com>.

A.J. Burkart dan S. Medik (1981) dalam Soekadijo (2000) mendefinisikan kegiatan pariwisata sebagai kegiatan berpindah-pindah sebentar dengan tujuan di luar tempat biasanya, hidup dan bekerja. Sementara itu, Kurt Morgenroth dalam Fajri (2016) mendefinisikan pariwisata sebagai kegiatan meninggalkan tempat asal dengan tujuan menjadikan diri sebagai konsumen peradaban budaya dan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan hidup. Pada periode ini pariwisata sudah bukan menjadi sesuatu yang asing Di dalam tujuan mencari kenikmatan (pleasure) salah satu dengan olahraga, dan ini membuat olahraga yang berhubungan dengan pariwisata. Olahraga dan pariwisata adalah kolaborasi pengalaman rekreasi paling populer di dunia sehingga menjadi motif wisata tersendiri dikenal sebagai wisata olahraga pariwisata (*Sport Tourism*).

Pengalaman wisata olahraga muncul dari interaksi unik aktivitas, orang dan tempat, tetapi pengalaman wisata olahraga itu hanya salah satu elemen dari keseluruhan pengalaman perjalanan, tidak peduli seberapa dominan atau betapa pentingnya unsur-unsur wisata olahraga dipertimbangkan (Weed dan Bull, 2004). Oleh karena itu wisatawan dipengaruhi oleh factor penggerak (push factor) sebagai kekuatan internal dan merupakan motivator intrinsik yang mendalam membuat keputusan perjalanan, dan faktor penarik (pull factor) sebagai akibat dari daya tarik tujuan karena dirasakan oleh orang-orang yang memiliki kecenderungan untuk melakukannya wisata, persepsi dan harapan wisatawan (Uysal dan Jurowski, 1994).

Wisata golf adalah salah satu bidangnya pariwisata yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, salah satunya adalah bentuk wisata olahraga atau wisata minat khusus (Hall, 1992). Kim, dkk (2008) mengidentifikasi di mana wisata golf sebagai “bepergian selama lebih dari satu malam ke tujuan di mana golf dimainkan sebagai kegiatan wisata utama untuk memenuhi motivasi perjalanan”. Dari pernyataan tersebut bisa dikatakan wisata golf merupakan jenis wisata minat khusus, karena ada motivasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menentukan jenis perjalanan yang akan dilakukan. Wisata golf di Indonesia termasuk dalam kategori produk wisata buatan, yaitu wisata olahraga. Saat ini ada 150 *Golfcourse* tersebar di seluruh Indonesia dengan 114 bidang yang telah diakui secara internasional (www.pikiran-rakyat.com). Dengan jumlah lapangan golf dan perkembangannya industri golf di Indonesia, wisata golf menjadi semakin berkembang salah satu potensi wisata di Indonesia.

Salah satu kawasan dengan potensi wisata golfnya adalah Nongsa, dimana terdapat lapangan Golf yang berkualitas yang dapat menarik para penikmat olahraga bergengsi untuk berkunjung ke Batam. kawasan ini dinilai memiliki akses lengkap dan memudahkan para pelancong mancanegara untuk berkunjung, sebab di Nongsa terdapat banyak pilihan hotel dan resort mewah dengan pemandangan laut Nongsa yang masih asri. Tak hanya pilihan hotel dan resort

Salah satu lapangan golf yang cukup menarik perhatian para pelancong ialah Golf Course Teringbay Nongsa yang dipercaya telah ada sejak 1995, merupakan salah satu Golf Course terbaik di Batam, versi Trip Advisor tahun 2018 dirancang oleh selebriti golf Greg Norman, lapangan dengan panjang lebih dari 6.200 meter,

memiliki 18 lubang dan 72 lubang par. Memiliki *bunker* di setiap *hole* merupakan ciri khas, sekaligus kesulitan yang dimiliki oleh Golf Course Teringbay Nongsa.



Gambar 1. 1 Bunker Golf Course Teringbay Nongsa, Hole Dua

Dengan kontur lapangan yang berbukit setiap hole, tentunya membawa tantangan yang berbeda bagi para pegolf. Golf Course Teringbay Nongsa beralamat kan di Jl. Hang Lekiu Km 4. Nongsa, Batam, belum lagi lokasi nya yang hanya sekitar 30 menit perjalanan dengan kapal ferry dari Singapura, melalui Nongsa Pura Ferry Terminal.



Gambar 1. 2 Lapangan Golf Teringbay Nongsa



Gambar 1. 3 Hole Pada Lapangan Golf Course Teringbay Nongsa

Tering Bay Golf and Country Club tidak hanya menawarkan pemandangan laut biru yang menakjubkan, tetapi juga beberapa fasilitas kualitas terbaik untuk pegolf dan tamu mereka. Pegolf dapat bergiliran bermain golf sambil mencoba berlatih di Driving Range yang dilatih oleh pelatih profesional. Tersedia juga fasilitas penyewaan Golf Kart dan caddy wanita yang siap membantu pegolf dengan ramah. Jika Anda tidak memiliki peralatan golf yang memadai, Anda juga dapat menyewa peralatan golf atau membelinya dari toko profesional yang telah disediakan *clubhouse*.

Namun selama pandemic Covid19 kegiatan pariwisata Nongsa cukup menurun drastis dikarenakan para wisatawan asing yang tidak dapat berkunjung ke Batam, karena akses pelabuhan dan terminal internasional melalui Malaysia dan Singapura ditutup saat kemunculan kasus Covid 19.

PHEIC (*Public Health Emergency Of International Concern*) pada 30 Januari 2020 didasarkan pada Kesehatan Internasional, Peraturan (IHR) tahun 2005 (Pedoman, 2020). Pada 11 Maret 2020, WHO mendefinisikan COVID-19 sebagai pandemi. Data yang diumumkan pada 19 April 2020, wabah Corona terhadap masyarakat dunia dikonfirmasi terpengaruh dari 2.245.872 orang, dengan angka kematian 152.707 orang. Virus Corona telah menyebar dengan cepat di 213 Negara. Efek dari fenomena ini sangat cepat penyebaran virus, 20 negara memutuskan untuk membatasi kegiatan dan mengunci diri (isolasi). Oleh karena itu berdampak pada keseluruhan sektor perekonomian serta menghambat aktivitas normal sehari-hari, khususnya pada sektor pariwisata, banyak usaha yang harus gulung tikar karena sepi pengunjung. Hal tersebut juga terjadi pada Golfcourse Teringbay Nongsa yang mengalami penurunan cukup signifikan terhadap jumlah pengunjung. Untuk penurunan pengunjung dapat dilihat dari tabel data berikut :

Data Umum Pengunjung selama 3 tahun Terakhir di Golf Course Teringbay Nongsa

Tabel 1. 1 Data Pengunjung Golf Course Teringbay Nongsa

Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
20.133Pengunjung	13.000Pengunjung	10.621Pengunjung

Berdasarkan Data diatas, Golf Course Teringbay Nongsa mengalami penurunan dalam kunjungan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir sehingga skripsi ini dibuat untuk melihat strategi komunikasi Golf Course Teringbay Nongsa dalam meningkatkan jumlah pengunjung pasca Covid 19 serta berusaha untuk terus menjaga eksistensi dan menarik wisatawan local maupun iternasional dengan berbagai promosi dan tak lupa mengikuti kebijakan pemerintah serta protokol kesehatan dalam setiap aktifitas Clubhouse.



Gambar 1. 4 Pemandangan Stater Golf Course Teringbay Nongsa

Golf Course Teringbay Nongsa terbuka untuk umum, siapa saja dengan minat golf dapat berkunjung dan merasakan bermain golf di Golf Course Teringbay Nongsa. Untuk pengunjung yang baru pertama kali mengunjungi Golf Course Teringbay tidak perlu khawatir kebingungan mengenai arah dan lokasi sekitaran Golf Course, karena di lobby Golf Course Teringbay terdapat denah Golf Course Teringbay Nongsa yang memudahkan pengunjung untuk memahami lokasi Golf Course Teringbay Nongsa .

restoran untuk para pengunjung yang ingin memesan makanan maupun minuman di area *club house*.



Gambar 1. 6 Proshop & Resepsionis Golf Course Teringbay Nongsa



Gambar 1. 7 Suasana Restoran Golf Course Teringbay Nongsa



Gambar 1. 8 Stik Golf Full Set

Ada tiga jenis klub *stik* golf , yaitu:

- * *Iron* digunakan untuk memukul dalam jarak dekat.
- * *Wood* digunakan untuk memukul jarak yang sangat jauh.
- * *Putter* hampir selalu digunakan untuk melakukan pukulan di lapangan



Gambar 1. 9 Area Lobby Golf Course Teringbay Nongsa

Dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai, Golf Course Teringbay Nongsa menjadi langgana *event* golf bergengsi , mulai dari kejuaraan lokal maupun internasional salah satu nya yang masih sering menggunakan Golf Course Teringbay pada kejuaraan nya ialah *event SSG medal* yang akan di selenggarakan Juni mendatang, untuk kejuaraan lokal yang pernah di selenggarakan yaitu Gubernur Cup, dimana kejuaraan ini di prakarsai dan di dukung oleh Gubernur Kepulauan Riau serta dinas Pariwisata Kota Batam pada 2022 tahun lalu.



Gambar 1. 10 Pegolf Pada Event Gubernur Cup 2022

Meski polemic pandemic covid 19 sudah mereda,kegiatan promosi wisata golf Teringbay Nongsa tetap harus dilakukan lebih ekstra agar wisata Golf Teringbay Nongsa tidak sepi peminat serta berusaha untuk mengembalikan angka pengunjung setelah pasca Covid 19.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap Implementasi *Integrated Marketing Communication* (IMC) Pada Manajemen Golf Course Teringbay Nongsa dalam hal meningkatkan kunjungan pasca Covid 19.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian masalah diatas maka rumusan masalah dari skripsi ini adalah bagaimana implementasi *Integreted Marketing Communication* (IMC) yang dilakukan oleh manajemen Golf Course Teringbay Nongsa dalam peningkatan kunjungan pasca Covid 19 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui implementasi Intregeted Marketing Communication (IMC) yang dilakukan oleh manajemen Golf Course Teringbay Nongsa ?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dari segi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang pariwisata Golf Course Nongsa khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam.
2. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk ilmu komunikasi Universitas Putera Batam
3. Secara Praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak yang berkepentingan.